

BAB I

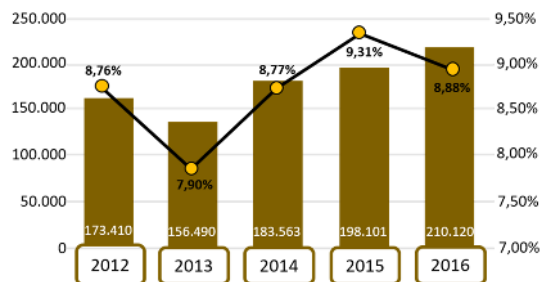
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah provinsi NTB berencana membangun pusat kreatif di kawasan Mandalika kabupaten Lombok Tengah. Dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif yang ada di lombok, dan NTB secara Umum. Kemudian tujuan lainnya yaitu untuk mendukung pengembangan Destinasi Super Prioritas Pariwisata Mandalika guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah setempat.(Mandalika Post.com, 2021)

Mandalika merupakan tempat destinasi super prioritas yang berada di Provinsi NTB. Berada pada wilayah paling selatan di pulau lombok, berdasarkan peraturan pemerintahan tahun 2014 nomor 52 mandalika di tetapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata. Adapun luas wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK Mandalika) sebesar 1.035,67 hektar are. Dengan di resmikan nya KEK Mandalika sebagai kawasan ekonomi khusus di harapkan bisa mempercepat pertumbuhan sektor pariwisata, ekonomi dan sektor lainnya di provinsi NTB.(KEK Mandalika, 2021) .

Menurut data dari BPS (Badan Pusat statistik) NTB dan BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) indonesia yang di dapat dari Buku Data Ekonomi Kreatif NTB di ketahui banyak pekerja di bidang industri kreatif (ekonomi kreatif) Nusa Tenggara Barat terdapat kenaikan serta pengurangan.(Budiprayitno et al., 2019)

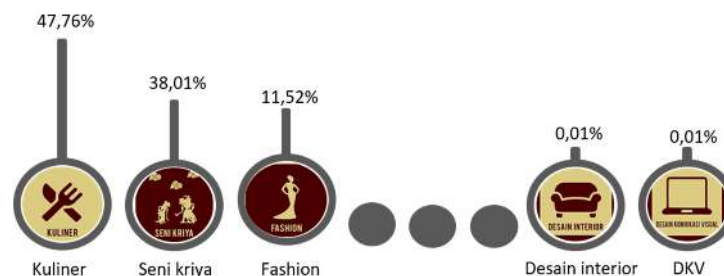


Gambar 1.1. Data Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif Di Provinsi NTB

Sumber: Buku Data Ekonomi Kreatif NTB, <https://data.ntbprov.go.id/buku-data-ekonomi-kreatif-2019> di akses 20 Januari 2022

Jumlah pekerja/tenaga kerja pada bidang sektor ekonomi kreatif di provinsi NTB mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012, tercatat jumlah tenaga kerja yang bekerja pada bidang sektor ekonomi kreatif mencapai 173.410 orang atau sekitar 8,76 persen dari jumlah tenaga kerja di provinsi NTB pada tahun yang sama. Kemudian pada tahun 2013 jumlah tersebut mengalami penurunan, yang dimana pada tahun 2013 pekerja /pelaku ekonomi kreatif turun menjadi 156.490 atau sekitar 7,90 persen dari total jumlah tenaga kerja di provinsi NTB pada tahun 2013. Namun pada periode tahun 2013-2016, jumlah tenaga kerja yang bekerja pada sektor ekonomi kreatif terus mengalami peningkatan.

Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada sektor ekonomi kreatif pada tahun 2014, 2015, dan 2016 berturut-turut adalah 183.563 orang (8,77 persen), 198.10 orang (9,31 persen) dan 210.120 orang (8,88 persen). Kemudian apabila dirinci lagi berdasarkan subsektor, pengusaha sektor ekonomi kreatif yang ada di Provinsi NTB Tahun 2016 lebih didominasi oleh pengusaha pada subsektor kuliner yaitu sekitar 47,76 persen. Selain subsektor kuliner, pengusaha ekonomi kreatif di Provinsi NTB juga banyak yang berusaha pada subsektor Kriya dan Fashion yaitu masing-masing sebesar 38,01 persen untuk kriya dan 11,52 persen untuk fashion. Sedangkan persentase terkecil ada jumlah pengusaha yang berusaha pada subsektor desain interior dan desain komunikasi visual yang masing-masing hanya sebesar 0,01 persen dari total jumlah pengusaha ekonomi kreatif di Provinsi NTB Tahun 2016.(Budiprayitno et al., 2019)



Gambar 1.2. Persentase Jumlah Pengusaha Ekonomi Kreatif Di Provinsi NTB Berdasarkan Subsektor
 Sumber: Buku Data Ekonomi Kreatif NTB, <https://data.ntbprov.go.id/buku-data-ekonomi-kreatif-2019>
 di akses 20 Januari 2022

Dalam memulai kegiatan usaha seringkali memiliki 2 permasalahan utama yaitu, sudah mempunyai ide usaha tetapi tidak mempunyai ruang untuk memproduksi, memasarkan dan mengelola usahanya sehingga sering ditemui pelaku ekonomi industri kreatif memasarkan / menjual produk ditempat yang kurang baik seperti emperan jalan, jualan keliling dan tempat-tempat yang tidak di peruntukan untuk pemasaran yang menimbulkan citra produk yang rendah sehingga harga jual juga menjadi rendah. seperti contoh di Kawasan mandalika masih terdapat para pelaku industri kreatif dalam hal ini di Bidang kerajinan (Gelang Benang, kain Tenun) memasarkan produknya dengan cara berkeliling mengunjungi wisatawan ke pinggir pantai dan tempat - tempat kumpul lainnya sehingga mengganggu kenyamanan wisatawan. Permasalahan kedua adalah bagi pengusaha muda atau baru yang ingin berkreasi untuk mewujudkan produknya, keterbatasan dalam adanya pengetahuan dalam mengoperasikan peralatan produksi yang tergolong cukup mahal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas di jadikan Landasan dalam “Perancangan Gedung Pusat Kreatif Mandalika Di Kabupaten Lombok Tengah NTB”. dengan tema Arsitektur Neo Vernakular. Pemilihan tema Neo vernakular bertujuan untuk merancang suatu bangunan dengan bentuk/tampilan yang baru yang di ambil dari arsitektur tradisional daerah setempat (Arsitektur sasak) sehingga tidak menghilangkan kearifan lokal daerah setempat.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Permasalahan judul dengan tema

Terdapat beberapa permasalahan mengenai judul dengan tema yang dimana bangunan dengan fungsi kreatif di pulau lombok masih terbilang minim sehingga di perlukan adanya bangunan yang memiliki fungsi sebagai pusat kreatif. Kemudian permasalahan judul dengan tema arsitektur neo vernakular ialah seringkali di era modern ini arsitektur vernakular di anggap kuno, tidak modern dan menarik sehingga di

perlukannya suatu bangunan dengan gaya vernakular namun tetap terdapat sentuhan modern sehingga tetap menarik.

Pada Perancangan Gedung Pusat Kreatif Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah yang akan dirancang mengangkat tema Arsitektur Neo Vernakular dengan tujuan untuk melestarikan bentuk-bentuk/gaya-gaya arsitektur nusantara dalam hal ini arsitektur khas daerah lombok yang dimana terdapat beberapa khas bangunan tradisional daerah lombok seperti Bale Mengina, Sambi geleng, Bale Alang (Lumbung) dan lainnya. Beberapa jenis bangunan tersebut akan di terapkan dalam Perancangan Gedung Pusat Kreatif Mandalika ini sebagai dasar dalam membentuk bangunan yang menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur Vernakular daerah lombok dengan tampilan yang modern baik dari bentuk tampilan, fasad, hingga dengan suasana ruang bangunannya. Dari identifikasi masalah tersebut maka terdapat kesimpulan dari permasalahan judul dengan tema yaitu: Bagaimana bentuk rancangan gedung dengan fungsi pusat kreatif dengan menerapkan pendekatan tema arsitektur Neo Vernakular?

1.2.2. Permasalahan judul dengan tapak

Berkaitan dengan permasalahan judul dengan tapak diperoleh berdasarkan data-data yang ada di lapangan(tapak) mulai dari lokasi tapak, bentuk, ukuran, batas-batas tapak dan lain sebagainya. Dengan mengidentifikasi permasalahan judul dengan tapak dapat mengetahui potensi-potensi apa saja yang dimiliki tapak sehingga dalam perancangan bangunan dapat di gunakan dengan baik dan lokasi tapak sesuai dengan peruntukan fungsi bangunan. Kemudian dari identifikasi masalah fungsi dengan tapak ini di daerah Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terdapat gedung pusat kreatif yang mengintegrasikan subsektor-subsektor industri kreatif yang ada pada daerah lombok.

Lokasi tapak yang di ambil pada perancangan gedung pusat kreatif mandalika ini berada pada Jl. Pariwisata Kuta, Mandalika, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Lokasi tapak berada pada kawasan destinasi pariwisata super prioritas yakni kawasan ekonomi

khusus Mandalika yang berada pada Kabupaten Lombok Tengah. Dari identifikasi masalah tersebut maka terdapat kesimpulan dari permasalahan judul dengan tapak yaitu: Bagaimana tampilan gedung dengan fungsi pusat kreatif di lokasi tapak pada lingkungan Kawasan Pariwisata?

1.2.3. Permasalahan tema dengan tapak

Tema yang di pilih pada perancangan gedung pusat kreatif Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah ini yaitu tema arsitektur neo vernakular yang merupakan pembaharuan dari tema arsitektur tradisional/vernakular. Tema ini menampilkan bentuk baru dari tema arsitektur tradisional yang di mana mengalami pembaruan baik dari bentuk, material, fasad dan lainnya. Tujuan mengangkat tema arsitektur neo vernakular adalah menjaga kearifan lokal arsitektur daerah setempat. Kemudian untuk lokasi tapak yang di pilih berada pada Kabupaten Lombok Tengah detailnya berada pada Jl. Pariwisata Kuta, Mandalika, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Pemilihan lokasi berada pada kawasan destinasi pariwisata super prioritas dengan kawasan ekonomi khusus dengan tujuan dapat agar di jangkau oleh masyarakat lokal maupun luar dengan mempertimbangkan aksesibilitas maupun pencapaian menuju tapak Untuk mengetahui potensi apa saja yang ada pada tapak sehingga dalam perancangan bangunan dapat difungsikan dengan baik dan optimal sebagaimana mestinya dapat menunjang kebutuhan yang diperlukan pada perancangan gedung pusat kreatif Mandalika. Dari identifikasi masalah tersebut maka terdapat kesimpulan dari permasalahan judul dengan tapak yaitu: Bagaimana bentuk dan tata ruang dari penerapan tema arsitektur neo vernakular pada rancangan gedung dengan fungsi pusat kreatif di Mandalika yang berada di Kabupaten Lombok Tengah NTB?

1.3. Rumusan Masalah

Pada Perancangan Gedung Pusat Kreatif Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah NTB berusaha menyelesaikan rangkuman permasalahan yang di dapat dari identifikasi masalah tema-tapak, tema-fungsi, dan fungsi-tapak sebagai berikut: Bagaimana merancang bentuk bangunan dan tata ruang pada pusat kreatif mandalika di kabupaten lombok tengah NTB dengan tema Arsitektur Neo-nernakular?

1.4. Tujuan

Tujuan perancangan Gedung Pusat Kreatif Mandalika Di kabupaten lombok tengah NTB adalah merancang gedung pusat kreatif yang di gunakan sebagai ruang untuk mewadahi dan memfasilitasi pelaku kegiatan ekonomi kreatif untuk mendorong pertumbuhan pelaku industri kreatif yang ada di lombok dari berbagai subsektor industri kreatif dan sebagai fasilitas pendukung untuk pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Mandalika. Selain sebagai fasilitas pendukung, Pusat kreatif Mandalika akan menjadi suatu tempat/wadah bagi pelaku industri kreatif yang ada pada daerah NTB umumnya dan Lombok khususnya, guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah setempat.

1.5. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah menghadirkan sebuah pusat kreatif dengan fasilitas fisik yang lengkap dan mampu mengintegrasikan beberapa subsektor yang potensial dalam industri kreatif. Dengan sasaran perancangan di tujukan kepada pelaku-pelaku industri kreatif yang ada di daerah Pulau Lombok, NTB umumnya, masyarakat sekitar yang berada pada pulau lombok Kemudian sasaran lainnya yaitu para wisatawan Lokal dan internasional yang berwisata di Destinasi Pariwisata Super Prioritas Kawasan Khusus Mandalika Lombok Tengah NTB.

1.6. Metode Perancangan

Berikut merupakan metode perancangan yang di gunakan pada perancangan gedung pusat kreatif mandalika di kabupaten lombok tengah NTB.

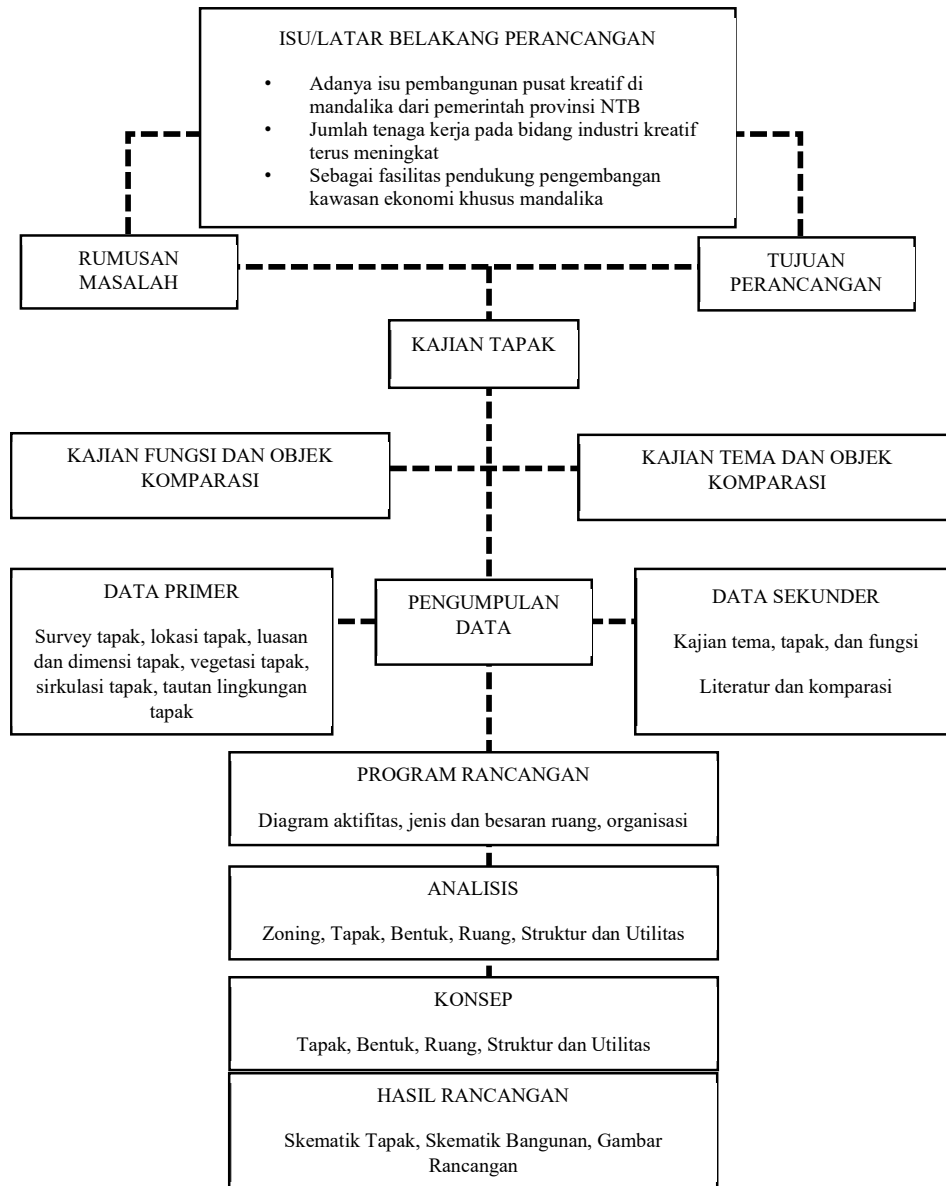


Diagram 1.6. Metode Perancangan
Sumber: Analisa Pribadi, 2022